

**PENETAPAN KADAR KURKUMIN PADA SEDIAAN JAMU A,
OBAT HERBAL TERSTANDAR B, DAN FITOFARMAKA C
DENGAN METODE KLT-DENSITOMETRI**

Gede Eka Suadnyana, 2007

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi (II) Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang penetapan kadar kurkumin pada sediaan jamu A, obat herbal terstandar B, dan fitofarmaka C dengan metode KLT-Densitometri. Untuk mendapatkan ekstrak kurkumin dari sampel, dilakukan ekstraksi dengan pengocokan menggunakan vortex. Pelarut yang digunakan adalah metanol p.a., fase gerak yang digunakan adalah benzena, kloroform, dan etanol dengan perbandingan 45:45:10, fase diam yang dipakai adalah lempeng KLT silika gel 60 F 254 nm. Hasil penelitian menunjukkan sediaan jamu A dan obat herbal terstandar B mengandung kurkumin, sedangkan pada sediaan fitofarmaka C tidak ditemukan kandungan kurkumin. Kadar rata-rata kurkumin pada sediaan jamu A adalah 1,66% dan pada sediaan obat herbal terstandar adalah 2,97%.

Kata Kunci : Kurkumin, *Curcuma domesticae*, *Curcuma xanthorrhiza*, KLT-Densitometri